

**BAB 2**

LAPORAN KEUANGAN DAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Oleh: LGH, AH, DKS

PENDAHULUAN

Secara periodik, perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri.

Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Biasanya alat yang digunakan untuk mengukur standar pencapaian kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Tentu saja rasio keuangan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak tersebut.

Modul ini akan membahas mengenai Laporan keuangan dan analisa laporan keuangan yang akan dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan belajar, yang terdiri atas:

- 1) Laporan Keuangan dan rasio Likuiditas dan Aktifitas
- 2) Rasio Hutang, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar
- 3) Complete Ratio dan Pengguna Rasio Keuangan

Dengan mempelajari modul ini dengan baik dan benar, diharapkan Anda dapat memahami berbagai aspek tentang penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan anda dapat:

- a. Menjelaskan laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan
- b. Mengerti pihak-pihak yang menggunakan rasio keuangan dan bagaimana menggunakannya
- c. Menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa kondisi likuiditas dan aktivitas perusahaan
- d. Mendiskusikan hubungan antara hutang – leverage – rasio hutang untuk menganalisa kondisi hutang perusahaan
- e. Menggunakan rasio untuk menganalisa profitabilitas dan nilai pasar
- f. Menerapkan analisa rasio secara menyeluruh untuk melihat kinerja perusahaan

Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan : Rasio Likuiditas dan Aktifitas

A. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum. Artinya, setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah/aturan. Namun demikian, bagi perusahaan public, laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan public untuk menjamin konsistensi sistem yang digunakan sehingga perkembangan kinerja perusahaan relatif lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.

Ada banyak laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan adalah : (1) Laporan Laba Rugi, (2) Neraca, (3) Laporan Perubahan Laba Ditahan, dan (4) Laporan Arus Kas. Berikut adalah penjelasan keempat laporan keuangan tersebut beserta contohnya.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan/ringkasan kegiatan operasi perusahaan selama satu periode, umumnya adalah satu tahun dan berakhir 31 Desember xx. Untuk kepentingan terbatas, misalnya pada perusahaan public, perusahaan dapat mengeluarkan laporan untuk 3 bulan, 6 bulan atau 9 bulan.

Tabel 2-1 adalah laporan Laba Rugi PT Alpha Products untuk tahun 2003 dan 2002. Tahun 2003, penerimaan penjualan (Sales Revenue) adalah \$6.000.000.000. Laba Kotor (Gross Profit) \$2.400.000.000 diperoleh dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan (cost of goods sold) dan merupakan jumlah yang digunakan untuk menutup

biaya operasi, biaya financial dan pajak. Laba Operasi (Operating Profit) \$ 567,500.000 diperoleh setelah laba Kotor dikurangi Biaya Operasi, berarti perusahaan sudah membayar biaya produksi dan biaya penjualan produk. Laba Operasi sering disebut Earning/Net Profit Before Interest and Taxes (EBIT) karena digunakan untuk membayar Biaya financial –yaitu pembayaran bunga pinjaman- dan membayar pajak. Laba operasi dikurangi pembayaran bunga diperoleh Laba sebelum Pajak –Earning Before tax/EBT, besarnya \$391,600,000. Laba Bersih (Earning/Net Profit After Tax=EAT) \$235.000.000 didapat setelah Laba sebelum pajak dikurangi pajak.

Laba bersih inilah yang menjadi hak/milik pemegang saham. Pembayaran dividen kepada pemegang saham preferen sebesar \$8.000.000, menyisakan laba yang menjadi hak pemegang saham biasa, sebesar \$227.000.000. Jika jumlah saham beredar 50 juta lembar, maka Laba per Lembar saham (Earning per Share –EPS) adalah \$4,54.

Tabel 2-1 : **Alpha Products**
Income Statement, for the years ending Dec 31, 2003 & 2002
(\$millions)

	2003	2002
Net Sales	\$6,000.0	\$5,700.0
Less: Cost of Goods Sold	<u>\$3,600.0</u>	<u>\$3,534.0</u>
Gross Profit	\$2,400.0	\$2,166.0
Less :Operating Expenses	<u>\$1,832.4</u>	<u>\$1,640.0</u>
Operating Profit (EBIT)	\$567.6	\$526.0
Less: Interest	<u>\$176.0</u>	<u>\$120.0</u>
Net Profit Before Taxes	\$391.6	\$406.0
Less: Taxes(40%)	<u>\$156.6</u>	<u>\$162.4</u>
Net Profit After Taxes	\$235.0	\$243.6
Less Preferred Stock Dividend	<u>\$8.0</u>	<u>\$8.0</u>
Earning available for commonstockholders	\$227.0	\$235.6
Earning per Share (50,000,000 shares)	\$4.54	\$4.71
Dividend per Share	\$2.30	\$2.12

Neraca

Neraca merupakan ringkasan posisi kekayaan perusahaan pada saat tertentu. Neraca berisi asset/kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber dana untuk

membayai asset tersebut, yang berasal dari pihak di luar perusahaan (disebut kewajiban/ liabilities) dan dari pemegang saham perusahaan (disebut modal/equity).

Aset terdiri dari *current assets* dan *fixed assets*. Pos-pos dalam *current asset* diharapkan dapat dicairkan menjadi kas dalam satu tahun. *Liabilities* terdiri dari *current liabilities* dan *long term liabilities*. Pos-pos dalam *current liabilities* diharapkan dapat dibayar/jatuh tempo dalam satu tahun. *Fixed assets* dan *long term liabilities* tetap berada dalam perusahaan untuk lebih dari satu tahun. Modal adalah sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan/pemegang saham dan memiliki umur tidak terbatas.

Tabel 2-2 adalah neraca Alpha Products tahun 2003 dan 2002. Tahun 2003, harta perusahaan sebesar \$ \$4,000 (juta) terdiri dari harta lancar (*current asset*) \$2,000 (juta) dan harta tetap \$ 2,000 (juta). Sumber dana untuk membiayai asset tersebut berasal dari Hutang (*Debt/Liabilities*) sebesar \$ 2,2128 (juta) dan saham (*Equity*) sebesar \$1,872 (juta).

Tabel 2-2 : **Alpha Product**
Balance Sheet, December 31, 2003 & 2002 (\$millions)

ASSETS			LIABILITIES and		
	2003	2002	EQUITY	2003	2002
Cash & Marketable Securities	\$20	\$160	Account Payable	\$120	\$60
Account Receivables	\$750	\$630	Notes Payable	\$220	\$120
Inventories	<u>\$1,230</u>	<u>\$830</u>	Accruals	<u>\$280</u>	<u>\$260</u>
Total Current Assets	\$2,000	\$1,620	Total Current Liabilities	\$620	\$440
Fixed Asset - Gross	\$2,550	\$2,090	Long-term Bond	<u>\$1,508</u>	<u>\$1,160</u>
Less : Accumulated Depreciation	<u>(\$550)</u>	<u>(\$350)</u>	Total Debt	\$2,128	\$1,600
Fixed Asset - Net	<u>\$2,000</u>	<u>\$1,740</u>	Preferred Stock *)	\$80	\$80
			Common Stock **)	\$260	\$260
			Retained Earning	<u>\$1,532</u>	<u>\$1,420</u>
			Total Equity	<u>\$1,872</u>	<u>\$1,760</u>
Total Assets	\$4,000	\$3,360	Total Liabilities & Equity	\$4,000	\$3,360

*) Preferred stock : 10%, 400,000 shares at \$ 200

***) Common Stock : 50 millions shares at \$5.20

Laporan Perubahan Laba Ditahan

Laporan Perubahan Laba Ditahan menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan dan dividen yang dibayarkan selama satu periode sehingga menyebabkan perubahan laba ditahan.

Tabel 2-3 adalah Laporan Perubahan Laba Ditahan Alpha Products tahun 2003. Laba tahun berjalan sebesar \$ 235 (juta) menambah saldo Laba Ditahan awal tahun. Pembayaran dividen saham preferen \$8 (juta) dan saham biasa \$115 (juta) mengurangi saldo Laba Ditahan. Pada akhir tahun, saldo Laba Ditahan menjadi \$ 1,532 (juta).

Tabel 2-3 : **Alpha Products**
Statement of Retained Earning, Dec 31, 2003 (\$millions)

Retained Earning Balance (Jan 1, 03)		\$1,420
Plus: Net Profit After Taxes (for 2003)		\$235
Less Cash Dividend :		
Preferred Stock	\$8	
Common Stock	<u>\$115</u>	
Total Dividend Paid		<u>(\$123)</u>
Retained Earning Balance (Dec 31, 03)		\$1,532

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan ringkasan arus kas selama satu periode. Laporan ini menunjukkan perubahan arus kas yang terjadi karena kegiatan operasi, investasi dan financial sehingga posisi/saldo kas berubah.

Tabel 2-4 adalah Laporan Arus Kas Alpha Products tahun 2003. Pada tahun berjalan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan operasi sebesar (\$5 juta). Kas yang berasal dari kegiatan investasi (\$ 460 juta) dan kas yang berasal dari kegiatan financing/pendanaan sebesar \$325 juta. Dari sini terlihat bahwa perusahaan banyak menggunakan kas sehingga terjadi penurunan kas (nilai kas minus). Kegiatan financing yang ada tidak mencukupi dan tidak dapat menutup kebutuhan kas sehingga terjadi penurunan kas (net decrease in cash and marketable securities).

Tabel 2-4 : **Alpha Products**
Statement of Cash Flows for 2003 (\$millions)

Operating Activities :	
Net Income	\$235
Additions (Sources of Cash)	
Depreciation	\$200
Increase in Account Payables	\$60
Increase in Accruals	\$20
Subtractions (uses of Cash)	
Increase in Account Receivables	(\$120)
Increase in Inventories	<u>(\$400)</u>
Net Cash Provided by Operating Activities	(\$5)
Investment Activities :	
Cash used to acquired fixed assets	(\$460)
Financing Activities :	
Increase in Notes Payable	\$100
Increase in Bonds	\$348
Dividend Payment	<u>(\$123)</u>
Net Cash Provided by Financing Activities	<u>\$325</u>
Net Decrease in cash and marketable securities	(\$140)

B. RASIO KEUANGAN

Untuk melihat kinerja perusahaan, maka harus dilakukan pengolahan lebih lanjut atas laporan keuangan perusahaan. Analisa Rasio (*Ratio Analysis*) adalah salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisa dan melihat kinerja perusahaan.

Analisa rasio dapat dilakukan secara *cross section* (*Cross-Sectional Analysis*), *time series* (*Time-Series Analysis*), ataupun *Combined Analysis* (menggabungkan analisa cross section dan analisa time series). Dengan *Cross-Sectional Analysis* berarti kita membandingkan rasio keuangan perusahaan berbeda untuk waktu yang sama, misalnya membandingkan perusahaan dengan pesaing utama ataupun dengan industri (cara ini disebut dengan *benchmarking*). Dengan *Time-Series Analysis*, berarti kita melakukan evaluasi atas perkembangan kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan kedalam 5 (lima) kategori dasar, yaitu :

- 1) Likuiditas
- 2) Aktivitas
- 3) Hutang
- 4) Profitabilitas
- 5) Pasar

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Jadi rasio likuiditas mengukur kemampuan tersebut. Rasio likuiditas merupakan indikator yang baik apakah perusahaan memiliki masalah dalam arus kas atau tidak. Ukuran yang sering digunakan adalah Current ratio (CR) dan Quick (Acid-Test) Ratio (QR).

a) Current ratio

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan merupakan ukuran yang paling sering digunakan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current ratio Alpha Products 2003 adalah 3.22 X (\$2,000 juta dibagi \$620 juta), artinya setiap \$1 hutang jangka pendek dijamin oleh \$3.22 harta lancar.

Makin tinggi Current ratio makin baik bagi perusahaan.

Current ratio = 2,0 dapat dikategorikan bahwa perusahaan mempunyai kondisi likuiditas baik, walaupun hal ini tergantung pada industrinya.

Misalnya rasio 1,0 baik bagi perusahaan public utility tetapi tidak baik bagi industri manufaktur.

b) Quick (Acid-Test) Ratio

Quick (Acid-Test) Ratio adalah ukuran yang sama dengan current ratio, tanpa memperhitungkan persediaan (persediaan adalah harta lancar yang paling tidak likuid karena tidak mudah dijual, dan walaupun dijual biasanya dengan kredit/tidak tunai).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick Ratio untuk Alpha Products 2003 adalah 1.2 X (\$2,000 juta dikurangi \$1,230 juta, hasilnya dibagi dengan \$ 620 juta).

Quick Ratio = 1,0 atau lebih pada umumnya baik baik perusahaan, walaupun tergantung pada industrinya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan penjualan atau cash (ditunjukkan dengan seberapa cepat beberapa account dikonversikan menjadi penjualan/cash).

a) Inventory Turn Over (ITO)

Inventory Turn Over mengukur aktivitas persediaan perusahaan, ditunjukkan dengan rumus :

$$\text{Inventory Turn Over (ITO)} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Inventory}}$$

Inventory Turn Over Alpha Products tahun 2003 adalah 2.93 X (\$3,600 juta dibagi \$ 1,230 juta). Hal ini menunjukkan bahwa persediaan berputar 2,93 X atau perusahaan melakukan produksi 2,93 X dalam 1 tahun. Makin tinggi ITO makin baik bagi perusahaan. Nilai ITO akan lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, misalnya

pasar swalayan pasti mempunyai ITO jauh lebih besar daripada perusahaan mobil.

Average age of Inventory (AAI) dapat diperoleh dari 360 dibagi ITO (asumsi 360 hari dalam 1 tahun). Hal ini menunjukkan berapa lama persediaan mengendap sebelum dapat dijual.. Untuk Alpha Products, AAI yang dimiliki adalah 123 hari.

b) Average Collection Period (ACP)

Average Collection Period menunjukkan lama waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi piutang menjadi cash (menagih piutang).

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Account Receivables}}{\text{Average sales per ay}}$$

Dibutuhkan waktu 45 hari bagi Alpha Products untuk menagih piutangnya (\$750 juta dibagi \$6,000 juta/360). ACP lebih bermakna jika dibandingkan dengan credit term perusahaan. Misalnya jika credit term 30 hari maka ACP 45 hari adalah buruk, tetapi jika credit term 60 hari maka ACP-nya baik.

c) Average Payment Period (APP)

Average Payment Period adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk melunasi hutang dagang perusahaan (account payable).

$$\text{Average Payment Period} = \frac{\text{Account Payable}}{\text{Average purchase per day}}$$

Kesulitan dalam perhitungan APP bersumber pada penentuan besarnya annual purchase (pembelian bahan baku dalam 1 tahun), karena data ini tidak

tersedia dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Karena itu, untuk kemudahan, nilainya diasumsikan 70% dari cost of goods sold.

Bagi Alpha Products, APP adalah sebesar 17.14 hari (\$120 juta dibagi 70% * \$3,600 juta/360). APP lebih bermakna jika dihubungkan dengan credit term yang diberika supplier kepada perusahaan. Jika supplier memberi credit term 30 hari, maka Alpha Products memiliki creditrating baik.

d) Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dan dihitung sebagai :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

TATO Alpha Products = 1.5 X, artinya penggunaan/perputaran aset dalam 1 tahun adalah 1.5 X. Makin tinggi TATO makin efisien penggunaan asset perusahaan.

3. Rasio Hutang

Akan dijelaskan dalam topik 2

4. Rasio Profitabilitas

Akan dijelaskan dalam topik 2

5. Rasio Pasar

Akan dijelaskan dalam topik 2

Ringkasan Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas PT xx adalah sebagai berikut :

Rasio	2003	2002	Industri 2003	Evaluasi
Likuiditas :				
Current Ratio	3.2 X	3.68 X	4.2 X	Buruk
Quick Ratio	1.2 X	1.8 X	2.1 X	Buruk
Aktivitas :				
Inventory Turnover	2.93 X	4.26 X	3.9 X	Buruk
ACP	45 hari	40 hari	36 hari	Buruk
TATO	1.5 X	1.7 X	1.8 X	Buruk

Analisa :

Likuiditas :

Kondisi likuiditas secara keseluruhan buruk, karena rasionya di bawah rata-rata industri. Juga terjadi penurunan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek dari tahun 2002 ke 2003.

Aktivitas:

Kondisi aktivitas perusahaan juga buruk. Pengelolaan persediaan makin buruk. Pengelolaan piutang juga makin buruk, dan tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik. Jika dibandingkan dengan industri, kondisi perusahaan juga buruk.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan?

- 2) Sebutkan jenis-jenis laporan keuangan?
- 3) Apa tujuan dilakukannya analisa rasio?
- 4) Apa perbedaan antara analisa cross-section dengan analisa time series?
- 5) Sebutkan aspek-aspek yang dilihat dalam analisa rasio?
- 6) Apa perbedaan penggunaan antara current ratio dengan quick ratio?
- 7) Informasi tambahan lain apa yang dibutuhkan dalam menilai Average Collection Period?
- 8) Informasi tambahan lain apa yang dibutuhkan dalam menilai Average Payment Period?

RANGKUMAN

Laporan keuangan dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan untuk berbagai keperluan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, maka pihak-pihak tersebut harus melakukan pengolahan dan analisa atas laporan keuangan perusahaan.

Analisa rasio digunakan untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk melihat kinerja perusahaan. Dengan analisa rasio, dapat diketahui kondisi likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas dan indikator pasar.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio yang termasuk didalamnya adalah current ratio dan quick ratio.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan penjualan/cash (sering juga dikatakan sebagai ukuran efektifitas penggunaan aktiva). Rasio yang termasuk didalamnya adalah inventory turnover, average collection period, average payment period, total asset turnover.

TES FORMATIF 1

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

- 1) Laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan kepada masyarakat/investor pada umumnya sebagai berikut KECUALI :
 - A. Cash Budget
 - B. Income Statement
 - C. Statement of Cashflow
 - D. Statement of Retained Earning

- 2) PT ABC memiliki operating profit \$200,000, Pajak \$34,000, Biaya Bunga \$68,000 dan dividen saham preferen \$10,000. Net Profit After Taxes adalah:
 - A. \$166,000
 - B. \$132,000
 - C. \$98,000
 - D. \$88,000

- 3) Data Keuangan PT PQR adalah :

Sales	\$ 4590,000	Account Payable	\$ 360,000
Cost of goods sold	\$ 2,700,000	Dividend-Pref Stock	\$ 27,000
Interest Expense	\$ 189,000	Taxes	40%
Operating Expense	\$ 600,000	Account Receivable	\$ 750,000

Commonstock outstanding 1,000,000 shares

Earning available to commonstockholder adalah :

 - A. - \$ 336,000
 - B. \$ 292,500
 - C. \$ 453,000
 - D. \$ 774,000

- 4) Data Keuangan PT PQR adalah :

Sales	\$ 4590,000	Account Payable	\$ 360,000
-------	-------------	-----------------	------------

Cost of goods sold	\$ 2,700,000	Dividend-Pref Stock	\$ 27,000
Interest Expense	\$ 189,000	Taxes	40%
Operating Expense	\$ 600,000	Account Receivable	\$ 750,000
Commonstock outstanding	1,000,000 shares		

Earnings per Share adalah :

- A. \$ 0,80
- B. \$ 0,77
- C. \$ 0,48
- D. \$ 0,45

5) Data Keuangan PT PQR adalah :

Sales	\$ 4590,000	Account Payable	\$ 360,000
Cost of goods sold	\$ 2,700,000	Dividend-Pref Stock	\$ 27,000
Interest Expense	\$ 189,000	Taxes	40%
Operating Expense	\$ 600,000	Account Receivable	\$ 750,000
Commonstock outstanding	1,000,000 shares		

Net Profit After Taxes adalah :

- A. - \$ 309,000
- B. \$ 309,000
- C. \$ 319,500
- D. \$ 480,000

6) Analisadilakukan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan berbeda pada waktu yang sama.

- A. Time-series
- B. Cross-Sectional
- C. Marginal
- D. Quantitative

7) Rasio.....mengukur efektifitas penggunaan asset untuk menghasilkan pendapatan.

- A. Likuiditas

- B. Aktifitas
 - C. Hutang
 - D. Profitabilitas
- 8) PT KLM memberikan credit term 60 hari kepada pelanggannya. ACP akan termasuk buruk jika pelanggan membayar dalam :
- A. 30 hari
 - B. 40 hari
 - C. 61 hari
 - D. 80 hari
- 9) Jika perusahaan memiliki TATO lebih rendah dari industri, sedangkan Current Ratio berada disekitar industri, maka perusahaan dikatakan memiliki kelebihan :
- A. Fixed Asset
 - B. Current Asset
 - C. Inventory
 - D. Account Receivable
- 10) Laporan keuangan yang menunjukkan harta perusahaan pada suatu saat adalah:
- A. Income Statement
 - B. Balance Sheet
 - C. Statement of Cshflow
 - D. Statement of Retained Earning

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = sedang

< 70 % = baik sekali

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1, terutama yang belum Anda kuasai.

Rasio Keuangan : Rasio Hutang, Profitabilitas dan Rasio Pasar

A. RASIO KEUANGAN

Telah dijelaskan dalam topik 1 bahwa rasio keuangan dihitung dengan membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan sehingga diperoleh hasil gambaran kinerja perusahaan. Analisa Rasio (*Ratio Analysis*) adalah salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisa dan melihat kinerja perusahaan.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan kedalam 5 (lima) kategori dasar, yaitu :

- 1) Likuiditas
- 2) Aktivitas
- 3) Hutang
- 4) Profitabilitas
- 5) Pasar

1) Rasio Likuiditas

Sudah dijelaskan dalam topic 1.

2) Rasio Aktivitas

Sudah dijelaskan dalam topik 1

3) Rasio Hutang

Hutang menunjukkan adanya dana dari pihak di luar perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba. Makin besar hutang perusahaan untuk mendanai asset, maka makin besar financial leverage (financial leverage menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed-cost financing -berupa pembayaran bunga hutang- dalam menghasilkan laba perusahaan). Sehingga dengan kata lain, makin tinggi hutang makin besar risiko perusahaan, dan makin besar pula potensi perolehan labanya. (jadi makin tinggi risiko, makin tinggi returnnya).

Ada dua jenis pengukuran hutang, yaitu **degree of debt indebtedness** dan **ability to service debt**. **Degree of debt indebtedness** mengukur jumlah hutang relative terhadap pos neraca yang signifikan lainnya, misalnya debt ratio. **Ability to service debt** mengukur kemampuan melakukan pembayaran yang dibutuhkan secara tetap selama perusahaan berhutang. Jika pembayaran dilakukan untuk beban tetap, maka disebut coverage ratio, misalnya times interest earned dan fixed-payment coverage.

a) Debt ratio

Debt ratio mengukur proporsi total asset yang dibiayai oleh kreditor.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Totaol Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Makin tinggi debt ratio, makin besar financial leverage, dan makin besar pula proporsi dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba. Bagi Alpha Products, maka debt ratio 2003 = 53.2% (\$2,128 juta dibagi \$4,000 juta). Ada sebesar 53.2% dana perusahaan yang berasal/dibiayai dari hutang. Makin tinggi rasio hutang, makin berisiko bagi perusahaan, (kemungkinan tidak dapat membayar hutang juga makin besar).

b) Times Interest Earned Ratio (Interest Coverage Ratio)

Times Interest Earned Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Interest}}$$

Rasio ini mengukur risiko, maka makin kecil Times Interest Earned Ratio makin besar risikonya (tidak mampu membayar bunga hutang). Nilai yang dianggap baik bagi perusahaan berada di antara 3,0 – 5,0.

Bagi Alpha Products, rasio Times Interest Earned = 3.2 X (\$567 juta dibagi \$ 176 juta).

c) Fixed-Payment Coverage Ratio

Fixed-Payment Coverage Ratio mengukur kemampuan perusahaan melunasi semua beban tetap yang ada, misalnya pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sewa guna, dan dividen saham preferen.

$$\text{Fixed-Payment Coverage Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes} + \text{Lease Payment}}{\text{I} + \text{L} + (\text{Principal Payment} + \text{PS Dividend}) \times [1/(1-\text{T})]}$$

{ I = Interest ; L = Lease payment ; PS = Preferred Stock ; T = corporate tax rate }

Rasio ini mengukur risiko, maka makin kecil Fixed-Payment Coverage Ratio makin besar risikonya, baik bagi perusahaan maupun bagi kreditor. Sebaliknya makin besar rasionya, makin kecil risiko perusahaan tidak mampu menutup beban tetapnya.

Jika diasumsikan bahwa Alpha Products tahun 2003 memiliki lease payment \$56 juta, membayar pokok pinjaman \$71 juta, dan dikenai pajak 40% maka Fixed-Payment Coverage Ratio Alpha Products = 1.71 X (\$567.6 juta + \$56 juta, hasilnya dibagi \$ 176 juta + \$56 juta + (\$71 juta + \$8 juta)/0.6).

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Ada banyak cara mengukur profitabilitas sehingga pengukurannya dikaitkan pada penjualan yang dihasilkan perusahaan, asset yang digunakan, maupun investasi yang dilakukan pemegang saham.

a) Gross Profit Margin

Gross Profit Margin mengukur prosentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan menghasilkan produk.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}}$$

Alpha Products menghasilkan Gross Profit Margin 2003 sebesar 40% (\$2,400 juta dibagi \$ 6,000 juta).

b) Operating Profit Margin

Operating Profit Margin mengukur prosentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan membayar semua biaya produksi dan biaya operasi (berarti tidak termasuk pembayaran biaya bunga, pajak dan dividen saham preferen).

Operating Profit Margin dapat dikatakan sebagai ukuran laba yang sebenarnya.

Alpha Products menghasilkan Operating Profit Margin 2003 sebesar 9.46% (\$567.6 juta dibagi \$6,000 juta).

c) Net Profit Margin

Net Profit Margin mengukur prosentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan membayar semua biaya-biaya yang terjadi, termasuk biaya bunga, pajak dan dividen saham preferen.

Earning available for common stockholders

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning available for common stockholders}}{\text{Sales}}$$

Untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam industrinya, Net Profit Margin merupakan ukuran yang baik (walaupun tiap industri mempunyai ukuran yang berbeda).

PTAlpha Products menghasilkan Net Profit Margin 2003 sebesar 3.78% (\$227 juta dibagi \$6,000 juta).

d) Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share menunjukkan laba per lembar saham yang menjadi hak pemegang saham biasa. EPS juga menjadi perhatian manajemen dan menarik minat calon investor.

Earning available for common stockholders

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning available for common stockholders}}{\text{Number of shares of commonstock outstanding}}$$

Tahun 2003, Alpha Products memiliki EPS sebesar \$4.54 (\$227 juta dibagi 50 juta lembar).

e) Return on Total Assets (ROA)

Return on Total Assets mengukur keberhasilan manajemen menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. (Dalam beberapa literature, ROA sering disebut sebagai Return on Investment – ROI).

Earning available for common stockholders

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Earning available for common stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

Alpha Products menghasilkan ROA 2003 sebesar 5.67% (\$227 juta dibagi \$4,000 juta).

f) Return on Common Equity (ROE)

Return on Common Equity mengukur presentase laba yang diperoleh atas investasi yang dilakukan pemegang saham.

$$\text{Return on Common Equity} = \frac{\text{Earning available for common stockholders}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Alpha Products menghasilkan ROE 2003 sebesar 12.67% (\$227 juta dibagi \$1,792 juta, Common Stock Equity adalah nilai Equity \$1,872 juta dikurangi Preferred Stock \$ 80 juta).

5) Rasio Pasar

Rasio pasar menghubungkan nilai pasar perusahaan dengan beberapa indikator pengukuran akunting, misalnya price earning ratio dan market to book ratio.

a) Price Earning Ratio (PER atau P/E Ratio)

Price Earning Ratio mengukur kesediaan investor untuk membayar setiap uang (dollar) laba yang diperoleh perusahaan. Makin tinggi nilai PER makin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan atas kinerja yang akan datang. PER juga merupakan indikator atas nilai saham perusahaan.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Earning per Share}}$$

Tahun 2003 saham Alpha Products diperdagangkan pada harga \$ 46, maka nilai PER adalah sebesar 10.1 X (\$46 dibagi \$4.54).

b) Market to Book Ratio (M/B)

Market to Book Ratio memberikan satu penilaian tentang bagaimana investor melihat kinerja perusahaan, yaitu dengan menghubungkan nilai pasar dengan nilai buku perusahaan.

Common stock Equity

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Common stock Equity}}{\text{Number of shares of commonstock outstanding}}$$

Market Price per share of Common Stock

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market Price per share of Common Stock}}{\text{Book Value per share of Common Stock}}$$

Nilai Buku Saham Alpha Products = \$35.84 (\$1,792 juta dibagi 50 juta lembar). Jika harga saham \$46, maka market to book ratio yang dihasilkan adalah 1.3 X (\$46 dibagi \$35.84), artinya investor mau membayar \$1.3 untuk setiap \$1 nilai buku saham.

Ringkasan Rasio Hutang, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Alpha Products adalah :

Rasio	2003	2002	Industri 2003	Evaluasi
Hutang:				
Debt Ratio	53.2 %	47.62%	40 %	Buruk
Times Interest Earned	3.2 X	4.38 X	6.0 X	Buruk
Fixed-Payment Covrge	1.71 X	1.92 X	4.16 X	Buruk
Profitabilitas :				
Gross Profit Margin	40 %	38 %	41 %	OK
Operating Profit Margin	9.46 %	9.23 %	9.93 %	OK

Net Profit Margin	3.78 %	4.13 %	5.0 %	Buruk
EPS	\$4.54	\$4.71	\$6.29	Buruk
ROA	5.67 %	7.01 %	9.0 %	Buruk
ROE	12.67 %	14.02 %	15.0 %	Buruk
Indikator pasar :				
PER	10.1 X	10.62 X	12.5 X	Buruk
Market to Book Ratio	1.3 X	1.49 X	1.7 X	Buruk

Analisa :

Hutang :

Degree of indebtedness perusahaan meningkat, dari 47.62% menjadi 53,2 % dan berada di atas industri. Kemampuan perusahaan menutup beban tetap juga di bawah industri. Secara keseluruhan, kondisi perusahaan tidak baik.

Profitabilitas :

Secara umum, kondisi profitabilitas perusahaan buruk, walaupun ada beberapa rasio yang berada disekitar industri. Gross Profit Margin Ratio dan Operating profit Margin Ratio mengalami peningkatan pada tahun 2003 dan hampir menyamai industri. Kondisi ini adalah baik. Tetapi Net Profit Margin Ratio, EPS, ROA, ROE mengalami penurunan /memburuk dan berada di bawah industri.

Pasar :

Indikator pasar menunjukkan nilai yang tidak baik bagi perusahaan. Nilai PER menurun, menjauhi industri. Begitu juga Market to Book Ratio menurun, menjauhi nilai industri. Dengan indicator ini, investor akan merasa pesimis terhadap masa depan Alpha Products.

Secara umum, kondisi perusahaan tidak baik. Perusahaan mengalami kegagalan dalam mengelola bisnisnya. Kelima unsur yang diteliti yaitu likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas dan indikator pasar menunjukkan tren menurun dan berada di bawah rata-rata industri

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa yang dimaksud dengan financial leverage?
- 2) Apa yang dimaksud dengan ability to service debts?
- 3) Sebutkan rasio yang mengukur ability to service debt?
- 4) Apa penjelasan anda tentang perusahaan yang memiliki gross profit margin tinggi tetapi memiliki net profit margin rendah?
- 5) Rasio profitabilitas apa yang menjadi focus perhatian pemegang saham?
Mengapa?
- 6) Bagaimana price earning ratio menjelaskan tentang risk dan return bagi investor/calon investor?

RANGKUMAN

Untuk melihat kinerja/keberhasilan perusahaan dibutuhkan pengolahan dan analisa laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan analisa rasio.

Rasio hutang melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, yang diukur melalui proporsi hutang dalam mendanai aktiva maupun kemampuan memenuhi beban tetapnya. Rasio yang termasuk antara lain : debt ratio, times interest earned ratio, dan fixed-payment coverage ratio.

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang dikaitkan dengan penjualan, asset dan investasi pemegang saham. Rasio yang termasuk antara lain : profit margin ratios, return on total asset, earning per share, dan return on common equity.

Rasio pasar menghubungkan indikator pasar atas keberhasilan perusahaan (dalam hal ini harga saham) dengan beberapa indikator akunting. Rasio yang termasuk antara lain : price earning ratio, dan market to book ratio.

TES FORMATIF 2

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

- 1) Rasio.....mengukur proporsi total asset yang diberikan oleh kreditor.
 - A. Total Aset Turnover
 - B. Fixed Aset Turnover
 - C. Current Ratio
 - D. Debt Ratio

- 2) Rasio..... mengukur kemampuan membayar beban bunga.
 - A. Times Interest earned
 - B. Fixed Payment Coverage
 - C. Debt ratio
 - D. Average Payment Period

- 3)menunjukkan prosentase sisa penjualan setelah perusahaan membayar biaya produksi barang.
 - A. Net Profit Margin
 - B. Operating Profit Margin
 - C. Gross Profit Margin
 - D. Earning available for commonstockholder

- 4) Jika penjualan \$2juta, Net Profit After Taxes \$60,000, Total Aset \$3juta, Liabilities \$1,5juta, maka Return on Equity :
 - A. 3%
 - B. 4%
 - C. 15%
 - D. 20%

- 5) Berikut adalah data keuangan PT ABC :

Sales	\$100,000	Current Aset	\$14,000
COGS	\$87,000	Current Liabilities	\$ 16,000
Operating Profit	\$2,000	Total Aset	\$ 36,000
NPAT	\$900	Debt	\$ 20,000
Account Receivable	\$ 9,000	Equity	\$ 16,000

Maka Rasio Hutang adalah :

- A. 87%
 - B. 56%
 - C. 13%
 - D. 2%
- 6) Maka Rasio ACP adalah
- A. 32 hari
 - B. 38 hari
 - C. 45 hari
 - D. 47 hari
- 7) Maka Current Ratio adalah :
- A. 0,87 X
 - B. 1,14 X
 - C. 2,57 X
 - D. 2,78 X
- 8) Besar Operating Expense adalah
- A. \$85,000
 - B. \$13,000
 - C. \$2,000
 - D. \$1,100
- 9) Rasio TATO adalah
- A. 0,87 X
 - B. 1,14 X

- C. 2,57 X
- D. 2,78 X

10) Rasio Gross Profit Margin adalah

- A. 87%
- B. 56%
- C. 13%
- D. 2%

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = sedang
- < 70 % = baik sekali

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 2, terutama yang belum Anda kuasai.

Analisa Laporan Keuangan : Complete Ratio dan Pihak-pihak yang menggunakan rasio keuangan

A. COMPLETE RATIO

Complete ratio analysis dimaksudkan untuk melihat secara menyeluruh kondisi kinerja perusahaan. Cara yang paling umum dan sering digunakan adalah dengan 1) summary analysis, atau 2) Du Pont system analysis.

1) Summary Analysis

Summary analysis dilakukan dengan menghitung rasio untuk seluruh aspek kegiatan keuangan pada masing-masing kategori. Dengan cara ini kita melakukan analisa atas lima aspek dasar yaitu likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas dan pasar. Dalam hal ini summary analysis dilakukan dengan menggabungkan analisa pada topic 1 dan topic 2, sehingga tidak akan dibahas lagi pada topic 3.

2) DuPont System of Analysis

DuPont system of analysis digunakan untuk memisahkan laporan keuangan dan menilai kondisi keuangan perusahaan. Laporan Laba Rugi dan Neraca digabung dalam dua ukuran profitabilitas yaitu : Return on Total Asset (ROA) dan Return on Common Equity (ROE). Dengan kata lain, analisa DuPont adalah satu tehnik untuk mencari area tertentu yang menentukan satu kondisi keuangan. (Ringkasan DuPont System of Analysis dapat dilihat pada halaman berikut).

Fokus utama dalam system DuPont adalah ROA dan ROE. ROA diperoleh dari perkalian Net Profit Margin dengan Total Asset Turnover (disebut DuPont Formula).

DuPont System of Analysis

C H A R T

ROE diperoleh dari perkalian ROA dengan Financial Leverage Multiplier /FLM (disebut Modified DuPont Formula).

Jika diaplikasikan pada PT xx, maka

B. PENGGUNA RASIO KEUANGAN

Banyak pihak, baik individu maupun kelompok, berkepentingan terhadap keberhasilan perusahaan dan ingin melihat kondisi keuangannya. Mereka antara lain pemilik (sering disebut investor), para manajer, kreditor (pihak yang meminjamkan dana pada perusahaan), organisasi karyawan, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak lainnya. Kelompok-kelompok tersebut berbeda dalam melihat hasil akhir suatu usaha. Seringkali mereka membutuhkan informasi keuangan untuk melihat aspek lain yang lebih luas dan mencakup jangka panjang dalam melakukan penilaian dan peramalan.

Pemilik adalah pihak yang berkepentingan terhadap profitabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen berkepentingan terhadap kegiatan sehari-hari dan kinerja jangka panjang. Kreditor berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dan aset yang dijadikan jaminan pinjamannya. Pemerintah, karyawan dan masyarakat berkepentingan terhadap hal-hal khusus seperti pembayaran pajak, gaji, ketersediaan lapangan kerja, biaya-biaya sosial yang harus ditanggung perusahaan dan lainlain.

Tiga pihak yang paling berkepentingan terhadap perusahaan dan akan dibahas dalam topic ini adalah manajemen, pemilik (investor) dan kreditor.

1) Manajemen

Manajemen bertanggung jawab terhadap profitabilitas/efisiensi operasi dan efektifitas penggunaan dana. Karena itu ukuran yang dipakai dalam menilai keberhasilan/kinerja manajemen adalah rasio-rasio yang berhubungan dengan profitabilitas/efisiensi dan aktifitas perusahaan, sehingga analisa yang dilakukan juga difokuskan pada area-area tersebut.

Rasio yang digunakan antara lain : profit margin ratios, ROA, ROE (Profitabilitas/efisiensi); Operating expense analysis, operating leverage, contribution analysis, (operational); Inventory Turnover, ACP, Asset Turnover, APP (Aktivitas).

2) Pemilik (Investor)

Pemilik adalah pihak dimana manajemen mempertanggungjawabkan segala kegiatan bisnis yang dilakukan dalam perusahaan. Fokus utama perhatian investor adalah profitabilitas perusahaan, termasuk didalamnya adalah besar laba yang dibagikan sebagai balas jasa atas investasi yang dilakukan (atau dengan kata lain bagian laba yang ditanamkan kembali dalam bisnis). Investor juga berkepentingan terhadap efek bisnis terhadap nilai (pasar) investasi mereka khususnya dalam perusahaan publik.

Rasio yang digunakan antara lain : ROE, Return on Net Worth, EPS, Shareholder Value analysis (Profitabilitas); Dividend per Share, Dividend Yield, Dividend Payout/Earning Retention, Dividend Coverage (Disposition of earning); PER, Market to Book, Relative Price Movement (Market indicator).

3) Kreditor

Kreditor adalah pihak di luar perusahaan yang meminjamkan dananya untuk dipakai dalam operasi perusahaan. Pada umumnya pihak manajemen dan investor memikirkan usaha sebagai bisnis jangka panjang (as a going

concern). Kreditor, selain berpikir bahwa bisnis akan berhasil seperti yang diharapkan, juga berpikir kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar, dan bahkan bangkrut/dilikuidasi.

Rasio yang digunakan antara lain : current ratio, quick-ratio, cash flow pattern (Likuiditas); debt ratio, debt to equity, coverage ratios (Leverage/Hutang).

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan anda mengerjakan latihan berikut ini !

- 1) Apa yang dimaksud dengan complete ratio analysis?
- 2) Sebutkan cara yang umum digunakan dalam complete ratio analysis?
- 3) Jelaskan bagaimana analisa DuPont digunakan untuk memisahkan hasil dan sebab-sebab keberhasilan/kegagalannya?
- 4) Area/ruang lingkup apa saja yang menjadi perhatian pihak manajemen?
- 5) Sebutkan rasio keuangan yang mengukur focus perhatian pihak manajemen?
- 6) Area/ruang lingkup apa saja yang menjadi perhatian pihak investor?
- 7) Sebutkan rasio keuangan yang mengukur focus perhatian investor?

RANGKUMAN

Untuk mengetahui kinerja perusahaan secara lengkap, dilakukan Summary Analysis maupun DuPont System of Analysis. Summary Analysis dilakukan dengan menghitung rasio keuangan untuk kelima aspek dasar. DuPont System of Analysis dilakukan dengan memisahkan dan mengelompokkan ulang laporan keuangan dan menilai kinerjanya.

Pengguna laporan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Mereka memonitor kinerja perusahaan dan pencapaian tujuan dengan melakukan analisa atas aspek-aspek yang menjadi focus perhatian mereka saja. Dengan demikian, mereka, pihak-pihak tersebut, dapat mempertimbangan risiko dan return yang menjadi perhatian mereka.

TES FORMATIF 3

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

- 1) Berikut ini mana yang benar
 - A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat

- 2) Berikut ini mana yang benar
 - A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat

- 3) Berikut ini mana yang benar
 - A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat

- 4) Berikut ini mana yang benar
 - A. Saturday
 - B. Dua

- C. Tiga
 - D. Empat
- 5) Berikut ini mana yang benar
- A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
- 6) Berikut ini mana yang benar
- A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
- 7) Berikut ini mana yang benar
- A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
- 8) Berikut ini mana yang benar
- A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
- 9) Berikut ini mana yang benar
- A. Saturday
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat

10) Berikut ini mana yang benar

- A. Saturday
- B. Dua
- C. Tiga
- D. empat

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Kegiatan Belajar 3.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = sedang
- < 70 % = baik sekali

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan ke modul berikutnya. **Bagus!** Tetapi kalau nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 3, terutama yang belum Anda kuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) A
- 2) C
- 3) C
- 4) D
- 5) D
- 6) B
- 7) B
- 8) D
- 9) A
- 10) A

Tes Formatif 2

- 1) A
- 2) B
- 3) A
- 4) A
- 5) A
- 6) A
- 7) A
- 8) A
- 9) A
- 10) A

Tes Formatif 3

- 1) A
- 2) B
- 3) A
- 4) A
- 5) A
- 6) A
- 7) A
- 8) A
- 9) A
- 10) A

